

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah anak kehidupan kreatif seorang penulis dan mengungkapkan kehidupan pengarang (Seldens dalam Siswanto, 2008:1). Karya yang dihasilkan biasanya dalam bentuk gambaran yang dekat dengan kenyataan atau realitas dari kehidupan sehari-hari dan kebudayaan dari lingkungan sekitar pengarang. Kesusastraan dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu puisi, prosa, dan drama.

Drama merupakan sebuah karya yang memunculkan dialog atau tata tutur antar tokoh yang dilukiskan atau ditampilkan dengan gerak. Sedangkan, film animasi merupakan salah satu bagian dari drama. Film animasi adalah film yang ditampilkan menggunakan ilustrasi atau gambar yang digerakkan dengan teknologi animasi. Anime yang berasal dari kata *animation* dalam Bahasa Inggris, adalah animasi yang berasal dari Jepang yang digambar dengan tangan maupun menggunakan teknologi digital. Serial anime juga memiliki berbagai macam genre sehingga dapat ditonton semua usia dari anak-anak hingga dewasa. Anime berasal dari kata *animeshon* (アニメーション) yang merupakan interpretasi kata *animation* dalam Bahasa Inggris. Anime yang pertama kali mencapai popularitas mendunia adalah serial anime *Astro Boy* karya Osamu Tezuka pada tahun 1963. Selain itu, film *Princess Mononoke* karya Hayao Miyazaki pada tahun 1997 yang menjadi salah satu film animasi terlaris yang memecahkan rekor *box office* baru untuk dunia perfilman di Jepang. Karena anime merupakan salah satu karya sastra modern yang memiliki ciri khas tersendiri pada penokohan dan latar ceritanya, saat ini anime diminati oleh banyak kalangan dan banyak diteliti oleh peneliti-peneliti lainnya.

Film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* (*Spirited Away*) pertama kali ditayangkan pada tahun 2001. Film ini pernah memenangkan berbagai penghargaan seperti, penghargaan *Golden Bear Top Award* pada posisi ke-52

di *Berlin International Film Festival* pada tahun 2002, dan *Best Animated Feature Film at 75th Academy Awards* pada tahun 2003. Sebelum itu, Hayao Miyazaki juga sudah menghasilkan karya-karya seperti *Princess Mononoke*, *My Neighbour Totoro*, *Ponyo*, dan sebagainya.

Film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* ini bercerita tentang seorang gadis berusia 10 tahun bernama Chihiro yang pindah bersama keluarganya dari kota ke sebuah daerah pedesaan di Jepang. Dalam perjalanan mencari rumah barunya, mereka tersesat. Karena Ayah memutuskan untuk mengambil jalan pintas, mereka akhirnya memasuki sebuah jalan sempit yang dikelilingi hutan lebat yang berujung pada sebuah bangunan seperti gerbang dengan sebuah terowongan. Setelah memasuki terowongan tersebut, mereka berada di tempat yang terlihat seperti taman bermain yang terbengkalai dengan hamparan rumput yang sangat luas. Mereka menyusuri tempat tersebut hingga akhirnya orang tua Chihiro mencium aroma makanan yang ada dari salah satu restoran yang ada di wilayah pertokoan. Ayah dan Ibu langsung menyantap makanan tersebut dengan beranggapan mereka akan langsung bayar ketika pemilik toko datang. Chihiro yang sudah merasakan keganjilan di tempat itu dari awal memutuskan untuk tidak ikut makan bersama kedua orang tuanya.

Chihiro berkeliling di tempat itu sampai ia menemukan sebuah jembatan yang berujung ke sebuah bangunan pemandian. Ketika Chihiro mendekati bangunan pemandian tersebut, tiba-tiba ada seorang pemuda misterius yang menghampiri dan memperingatinya untuk cepat pergi dari tempat itu sebelum gelap. Chihiro akhirnya bergegas mencari kedua orangtuanya, namun ketika ditemukan di restoran tadi, kedua orangtuanya sudah berubah menjadi babi. Chihiro yang ketakutan terus melarikan diri menuju padang rumput tadi yang kini sudah menjadi sungai yang besar dan cukup dalam. Chihiro yang panik tersebut bersembunyi dan kemudian ditemukan oleh pemuda tadi yang akhirnya memperkenalkan dirinya sebagai Haku. Ternyata, Chihiro dan keduanya orang tuanya telah memasuki dunia roh di mana sebenarnya manusia tidak diperkenankan ada disana, Chihiro harus bisa menyelamatkan diri dan mengembalikan orang tuanya seperti semula agar bisa kembali ke dunia

manusia. Dengan bantuan Haku, Chihiro harus bisa membuat Yubaba menerimanya untuk bekerja di pemandian sebagai pekerja agar bisa menyelamatkan diri dan mengembalikan orang tuanya seperti semula walaupun taruhannya adalah dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis tertarik untuk membahas film animasi ini sebagai bahan ataupun sumber penulisan skripsi karena banyaknya simbolisme yang berkaitan dengan berbagai kritik sosial seperti kapitalisme, konsumerisme, dan sebagainya yang digambarkan secara intrinsik maupun dalam skrip dialog dan yang terdapat pada latar dalam film tersebut. Selain itu, film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* ini juga bergenre fantasi yang mana membuat Hayao Miyazaki sebagai pengarang sekaligus sutradara dari film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* ini dengan leluasa memasukkan berbagai pesan moral dan kritik sosial yang belum tentu para penonton film ini dapat menangkap ataupun memahaminya hanya dengan sekali menonton saja. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas representasi kapitalisme dalam film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki.

1.2 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Berikut karya-karya yang relevan dengan penelitian ini:

1. Roberto Masami Prabowo (2018) dari Universitas Bina Nusantara dengan jurnal yang berjudul *Consumerism Capitalist Perspective in Animation Film Sen to Chihiro No Kamikakushi by Hayao Miyazaki*. Penelitian ini membahas tentang perspektif konsumerisme kapitalis dalam film tersebut. Perbedaan terletak pada teori yang digunakan. Roberto menggunakan teori kebutuhan Maslow.
2. Fajria Noviana (2020) dari Universitas Diponegoro dengan jurnal yang berjudul *Moral Values in Hayao Miyazaki's Spirited Away: A Sociology of Literature Approach*. Penelitian ini membahas tentang nilai moral yang terdapat dalam film *Spirited Away*. Fajria menggunakan metode

pengumpulan data menggunakan observasi dan pencatatan teknik, sedangkan analisis datanya menggunakan sosiologi sastra. Perbedaannya dengan penelitian ini Fajria fokus membahas tentang nilai-nilai moral yang ada dalam film yang berfokus pada tokoh utama, Chihiro.

3. Emilia Nurani (2018) dari Universitas Darma Persada dengan skripsi berjudul *Pandangan Masyarakat Indonesia dan Jepang terhadap Imaji Totoro dalam Anime Tonari no Totoro Karya Hayao Miyazaki*. Penelitian ini membahas mengenai imaji sesungguhnya Totoro dikaitkan dengan kepercayaan masyarakat Jepang mengenai konsep Kami dan Youkai dalam anime *Tonari no Totoro*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya, di mana Emilia meneliti anime *Tonari no Totoro* yang juga merupakan karya Hayao Miyazaki.

1.3 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan demi mencapai tujuan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Orang tua Chihiro yang diubah menjadi babi setelah makan makanan yang ada di toko dengan berlebihan dan menanggung enteng karena bisa dibayar nanti.
2. Chihiro yang terpaksa harus membuat Yubaba menerima dirinya bekerja di pemandian tersebut walaupun ia masih di bawah umur. Chihiro bekerja dibawah kontrak yubaba dan harus rela melakukan apapun yang Yubaba perintahkan.
3. Yubaba dengan semua kekayaannya yang sangat berlimpah. Walaupun sudah sangat berkecukupan, ia tidak pernah merasa cukup dan puas dengan apa yang dimiliki dan terus mencari lebih untuk memenuhi kepuasannya untuk mengamankan status atau kekuatannya.

4. Adanya hierarki dalam lingkungan kerja pemandian yang menonjol di mana para pekerja bekerja keras untuk keuntungan kelas atas. Di saat pekerja bekerja keras di pemandian, Yubaba ada di ruangnya yang mewah yang terletak di lantai paling atas bangunan pemandian.
5. Kaonashi yang ingin diterima dan dianggap di masyarakat, memperhatikan dan mengikuti bagaimana seseorang bisa diterima di masyarakat dalam pemandian tersebut. Ia mempelajari bahwa jika seseorang punya harta dan kekuasaan, mereka akan mau melakukan apa yang ia inginkan.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada representasi kapitalisme dalam film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis teori struktural sastra dalam film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki?
2. Bagaimana kapitalisme direpresentasikan dalam film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami teori struktural sastra dalam film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki.
2. Memahami kapitalisme yang direpresentasikan dalam film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki.

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori struktural sastra untuk membahas unsur intrinsik karya sastra yaitu tokoh dan penokohan, latar, serta alur dan teori modal budaya (*cultural capital*) dari Pierre Bourdieu dalam ilmu sosiologi.

1.7.1 Teori Struktural Sastra

Menurut Nurgiyantoro (2018:30) unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang cerita, bahasa atau gaya Bahasa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan membahas tokoh dan penokohan, alur, serta latar.

1. Tokoh dan penokohan

Tokoh-tokoh dalam cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan pada pembaca (Nurgiyantoro, 2018:249). Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah cerita agar cerita tersebut bisa berjalan dengan baik.

2. Alur

Alur, plot, atau jalan cerita adalah rangkaian peristiwa yang direka dari awal hingga akhir dalam sebuah cerita. Adapun alur maju, mundur, dan alur campuran. Menurut Nurgiyantoro (2018:44), alur mengikat kesatuan sebuah cerita seperti penyajian yang logis dalam teks ekspositori

3. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan social tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams dalam Nurgiyantoro,

2018:302). Latar dibagi menjadi tiga yaitu, latar waktu, latar tempat, dan latar sosial.

1.7.2 Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu sosial yang mempelajari tentang masyarakat. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi (dalam Soekanto, 1990:21) menyatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial.

1. Representasi

Menurut Hall (1997:16) representasi adalah hasil suatu makna melalui bahasa. Untuk memberi makna atau arti, menggambarkan sesuatu, dan kemudian mengkomunikasikannya dengan orang lain di mana orang dapat memahaminya.

2. Kapitalisme

Dalam Sunarto (1993:72) kapitalisme adalah suatu sistem ekonomi yang berdasarkan atas kepemilikan pribadi, produksi, dan juga distribusi guna kepentingan laba pribadi ke arah pemupukan modal. Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan mengenai representasi kapitalisme dalam film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki, penulis menggunakan teori *cultural capital* dari Pierre Bourdieu. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teori modal budaya (*cultural capital*) dari Pierre Bourdieu.

Dalam *cultural capital*, aset atau kapital yang dimiliki seseorang tidak terbatas dari bidang ekonomi saja, melainkan juga kecerdasan, perilaku, dan keterampilan seseorang juga. Sehingga, semakin banyak kapital yang dimiliki seseorang, semakin kuat posisi yang ditempati seseorang dalam kelas sosial. Menurut Bourdieu, ada tiga bentuk *cultural capital* yaitu:

1. Modal budaya terkandung (*embodied state*), yaitu dalam pengetahuan atau hal-hal yang diwariskan secara pasif yang disosialisasikan lewat tradisi atau budaya, seperti aksen atau ialek.
2. Objektifikasi modal budaya (*objectified state*), yaitu diobjektifkan dalam bentuk material dan media atau barang properti yang dimiliki seseorang, seperti koleksi lukisan, koleksi mobil mewah, perhiasan, dan lain-lain.
3. Modal budaya terlembagakan (*institutionalized state*), yaitu berupa kualifikasi akademik atau sesuatu yang melambangkan kompetensi dan wewenang dengan pengakuan lembaga formal, misalnya gelar atau derajat seseorang.

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan masalah penelitian kemudian dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dengan sumber data yang berasal dari buku-buku atau literasi, jurnal ilmiah, e-book, menonton video, dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan hingga 22 Januari 2022 dengan menyimak, mencatat, dan menonton adegan-adegan yang dianggap penting dari film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki.

1.9 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu mengenai karya sastra dalam sebuah film animasi Jepang *Sen to Chihiro no Kamikakushi* karya Hayao Miyazaki dengan pendekatan sastra dan sosiologi menggunakan teori *cultural capital* dari Pierre Bourdieu.

2. Praktis

Penelitian ini dapat memberi wawasan mengenai karya sastra dan diharapkan dapat menambah wawasan tentang representasi kapitalisme yang terdapat dalam film *Sen to Chihiro no Kamikakushi* yang diteliti dengan teori *cultural capital* dari Pierre Bourdieu. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk referensi dan dapat dikembangkan jadi lebih baik lagi.

1.10 Sistematika Penulisan

Berdasarkan penjelasan di atas, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| Bab I | <p>Pendahuluan</p> <p>Berisi tentang latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.</p> |
| Bab II | <p>Landasan Teori</p> <p>Berisi landasan teori tentang teori struktural sastra dan teori sosiologi yang mendukung penelitian ini.</p> |
| Bab III | <p>Representasi Kapitalisme Dalam Film <i>Sen to Chihiro no Kamikakushi</i> Karya Hayao Miyazaki</p> <p>Berisi temuan dan bahasan yang menjawab pertanyaan penelitian yang dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah dibahas dalam bab II.</p> |
| Bab IV | <p>Simpulan</p> <p>Berisi simpulan dari hasil penelitian dari bab sebelumnya</p> |